

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bola voli pasing bawah menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah kelas IX IPA 5 MAN Demak tahun ajaran 2017/2018, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan praktik (psikomotor) siswa kelas IX IPA 5 MAN Demak dalam melakukan penilaian pasing bawah dalam pembelajaran bola voli menggunakan metode bermain pada siklus pertama mencapai 68%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 82%, ini berarti ada peningkatan 0,43 (*middle gain*). Kemudian pemahaman Siswa (kognitif) dalam Pembelajaran bola voli pasing bawah secara teoritik umum menggunakan metode bermain pada siklus pertama hanya 72%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 83%. Ini berarti ada kenaikan sebesar 0,39 (*middle gain*). Dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli pasing bawah menggunakan metode bermain (afektif) pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 79%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 87%. Ini berarti ada peningkatan sebesar 0,38 dengan kriteria sedang (*middle gain*).

Peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan klasikal dari data awal yang diperoleh; siklus satu dan siklus dua ada peningkatan, yaitu persentase ketuntasan siswa pada data awal sebesar 25 % atau sebanyak 10 siswa yang memperoleh nilai KKM. Pada siklus pertama terdapat 25 siswa yang mencapai batas ketuntasan belajar atau sekitar 62% dan pada siklus kedua siswa yang

mencapatakan nilai KKM sebanyak 38 siswa atau sekitar 95 %. Dari hasil data yang diperoleh melalui lembar pengamatan siswa (afektif), penilaian kemampuan pemahaman dalam menangkap materi (kognitif) dan lembar test praktik (psikomotor), penelitian tindakan kelas ini dinyatakan sudah mencapai target dengan ketuntasan klasikal melebihi dari 75%.

## **5.2. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya peningkatan kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 3 On 3 Volly Ball Untuk Siswa Kelas X IPA 5 Di MA Negeri Demak, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak- pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pendidikan jasmani, yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai sarana mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran yang mampu memperhatikan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Peningkatkan ketuntasan belajar siswa melalui modifikasi permainan akan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan.

## **5.3. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode bermain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pada guru penjas di MAN Demak tersebut untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam

memberikan bahan pengajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil tersebut penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak.

1. Bagi guru penjas

Hendaknya menjadikan metode bermain sebagai alternatif pembelajaran yang dipandang membosankan oleh siswa.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menggunakan aktivitas permainan untuk media komunikatif antar siswa guna menjalin hubungan yang baik dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Selain itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Peneliti

Guna bekal pada saat terjun langsung dalam masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengalaman dibidang penelitian dalam memodifikasi pembelajaran penjas. Selain itu sebagai dasar untuk mengembangkan hasil penelitian di masa yang akan datang.

4. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan di masyarakat kaitannya dalam bidang pembelajaran penjas.